

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Menurut Fuad Ihsan (2008: 1), pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Tujuan utama dalam pendidikan adalah mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Perkembangan individu secara menyeluruh berarti individu tersebut dapat berkembang pada aspek fisik, mental, sosial, emosional dan spiritualnya secara baik. Menurut Pangrazi dan Dauer yang dikutip oleh (Adang Suherman, 2000: 20) mengungkapkan bahwa, pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan melalui gerak dan harus dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan konsepnya. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah bola

voli. Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, sarana dan prasarannya pun mudah didapatkan. Banyak masyarakat menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bola voli secara lebih jauh.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan salah satu guru penjas kes dan juga melalui survei sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjas kes masih kurang, dimana siswa lebih suka duduk-duduk atau berteduh tanpa melakukan aktivitas olahraga pada jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya *passing* atas bola voli. Hanya beberapa siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran penjas kes dengan baik dan sungguh-sungguh. Padahal di sekolah tersebut telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjas kes yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai penjas kes itu sendiri. Salah satunya adalah faktor internal dari diri siswa tersebut, dimana siswa merasa jenuh atau bosan dengan materi yang diajarkan oleh guru, karena guru hanya memberikan materi pokok tanpa disertai permainan atau variasi pembelajaran yang menarik yang

dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas kes. Sehingga perlu diadakannya materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik umur siswa SMP khususnya kelas VII yang berkisar antara 10-12 tahun, dimana siswa pada umur tersebut cenderung masih gemar bermain. Sehingga apa salahnya jika guru menerapkan model pembelajaran yang berupa permainan, siswa tidak hanya akan bermain saja tetapi bisa sambil belajar. Oleh karena itu perlunya pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk bergerak, dengan pembelajaran penguasaan teknik dasar *passing* atas pada permainan bola voli. Dengan penguasaan teknik tersebut selain bertujuan untuk meningkatkan motivasi atau minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kes di sekolah, yang pada akhirnya dengan adanya minat siswa tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* atas pada permainan bola voli.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran bola voli yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar Penjas dengan Penguasaan Teknik Dasar Passing Atas pada Permainan Bola Voli di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah motivasi belajar penjas pada siswa SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

- b. Apakah motivasi belajar penjas dapat berpengaruh terhadap kemampuan melakukan teknik dasar passing atas?
- c. Bagaimanakah tingkat penguasaan passing atas pada permainan bola voli?
- d. Apakah dilakukan suatu usaha pembinaan dalam melaksanakan passing atas yang tepat?
- e. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar penjas dengan penguasaan teknik dasar passing atas pada siswa SMP Negeri 10 Kota Gorontalo?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“apakah ada Hubungan anantara Motivasi Belajar Penjas dengan Penguasaan Teknik Dasar Passing Atas pada Permainan Bola Voli di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.?”*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang hubungan antara Motivasi Belajar Penjas dengan Penguasaan Teknik Dasar Passing Atas pada Permainan Bola Voli di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

A. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga didalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan konsep olahraga, khususnya pada penguasaan teknik dasar passing atas.

B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang bagi peneliti lain untuk terangsang mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar penjas.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau tambahan informasi dan pedoman bagi guru olahraga yang dalam hal ini meningkatkan motivasi belajar penjas khususnya pada penguasaan teknik dasar passing atas.

B. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar penjas penguasaan teknik dasar passing atas.